

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang berfokus pada satu variabel, yaitu tingkat pengetahuan tentang obat generik dan obat merek dagang. Metode deskriptif kuantitatif bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena atau kondisi secara objektif berdasarkan data yang diperoleh.

Teknik pengambilan data dilakukan menggunakan kuesioner, dalam hal ini digunakan untuk mengetahui bagaimana Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terkait Obat Generik dan Merek Dagang di Kecamatan Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat dengan penduduk sejumlah 16.158 jiwa yang dimana penduduk perempuan sebanyak 7.768 jiwa dan penduduk laki-laki sebanyak 8.390 jiwa (Kecamatan Karya Penggawa, 2023).

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berdomisili di Kecamatan Karya Penggawa, Kabupaten Pesisir Barat, yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk penelitian ini adalah *Accidental Sampling* dan *Purposive Sampling*. Pengambilan sampel dengan metode *Accidental Sampling* merupakan teknik pengambil sampel yang didasari secara kebetulan yaitu siapapun orang yang bertemu secara kebetulan dengan peneliti dapat dijadikan sampel bila orang tersebut terlihat cocok sebagai sumber data. Pengambilan sampel dengan metode *Purposive Sampling* ini didasari oleh pertimbangan rangkaian tertentu yang diatur oleh peneliti, rangkaian pertimbangan tersebut meliputi sifat dan ciri populasi yang

diawali dari identifikasi keseluruhan karakteristik dari populasi oleh peneliti dengan diadakannya studi pendahuluan. Kemudian ditetapkan sampel dari anggota populasi tersebut yang memenuhi kriteria yang diatur oleh peneliti (Notoadmodjo, 2018:125).

Besarnya sampel dapat dihitung dengan menggunakan rumus slovin karena populasinya sudah diketahui:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n : Besar sampel

N : Jumlah populasi

d : Batas toleransi kesalahan (Margin of error) 10% (d = 0,1)

Perhitungan sampel

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} \\ &= \frac{16.158}{16.158 \cdot 0,01 + 1} \end{aligned}$$

$$= 99,38 \text{ (dibulatkan menjadi 100)}$$

Sehingga total sampel dalam penelitian ini adalah 100 responden

Kecamatan Karya Penggawa kabupaten pesisir barat terdiri dari 12 pekon dengan jumlah penduduk 16.158 jiwa, Pekon pertama jumlah penduduk 844 jiwa, Pekon kedua jumlah penduduk 377 jiwa, Pekon ketiga jumlah penduduk 509 jiwa, Pekon keempat jumlah penduduk 1.347 jiwa, Pekon kelima jumlah penduduk 2.251 jiwa, Pekon keenam jumlah penduduk 999 jiwa, Pekon ketujuh jumlah penduduk 1.425 jiwa, Pekon kedelapan jumlah penduduk 1.315 jiwa, Pekon kesembilan jumlah penduduk 1.807 jiwa, Pekon kesepuluh jumlah penduduk 2.756 jiwa, Pekon kesebelas jumlah penduduk 1.208 jiwa, Pekon keduabelas jumlah penduduk 1.320 jiwa. Untuk perhitungan sampel tiap masing-masing pekon adalah sebagai berikut :

$$\text{Pekon Tembakak Way Sindi} = \frac{844}{16.158} \times 100 = 5,22 \approx 5 \text{ responden}$$

$$\text{Pekon Way Sindi Utara} = \frac{377}{16.158} \times 100 = 2,33 \approx 2 \text{ responden}$$

$$\text{Pekon Asahan Way Sindi} = \frac{509}{16.158} \times 100 = 3,15 \approx 3 \text{ responden}$$

Pekon Way Sindi Hanuan	$= \frac{1.347}{16.158} \times 100 = 8,34 \approx 8$ responden
Pekon Way Sindi	$= \frac{2.251}{16.158} \times 100 = 13,93 \approx 14$ responden
Pekon Kebuayan	$= \frac{999}{16.158} \times 100 = 6,18 \approx 6$ responden
Pekon Way Nukak	$= \frac{1.425}{16.158} \times 100 = 8,82 \approx 9$ responden
Pekon Laay	$= \frac{1.315}{16.158} \times 100 = 8,14 \approx 8$ responden
Pekon Penggawa V Ulu	$= \frac{1.807}{16.158} \times 100 = 11,18 \approx 11$ responden
Pekon Penengahan	$= \frac{2.756}{16.158} \times 100 = 17,05 \approx 17$ responden
Pekon Penggawa V Tengah	$= \frac{1.208}{16.158} \times 100 = 7,5 \approx 8$ responden
Pekon Menyancang	$= \frac{1.320}{16.158} \times 100 = 8,17 \approx 8$ responden

a. Kriteria Inklusi

- 1) Masyarakat adalah warga tetap di Kecamatan Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat.
- 2) Masyarakat yang dijadikan responden adalah rentang umur 17 – 55 tahun.
- 3) Masyarakat yang bersedia bekerja sama dalam penelitian.
- 4) Masyarakat yang pernah menggunakan dan atau sedang menggunakan obat generik dan obat merek dagang.
- 5) Masyarakat yang tidak mengalami gangguan jiwa.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Masyarakat yang berlatar belakang pendidikan di bidang kesehatan serta tenaga kesehatan, seperti apoteker, dokter, tenaga farmasi atau sarjana farmasi.
- 2) Responden tidak menyelesaikan pertanyaan kuesioner

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di lingkungan masyarakat Kecamatan Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat
2. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari-Maret 2025, penelitian dilakukan menggunakan kuesioner.

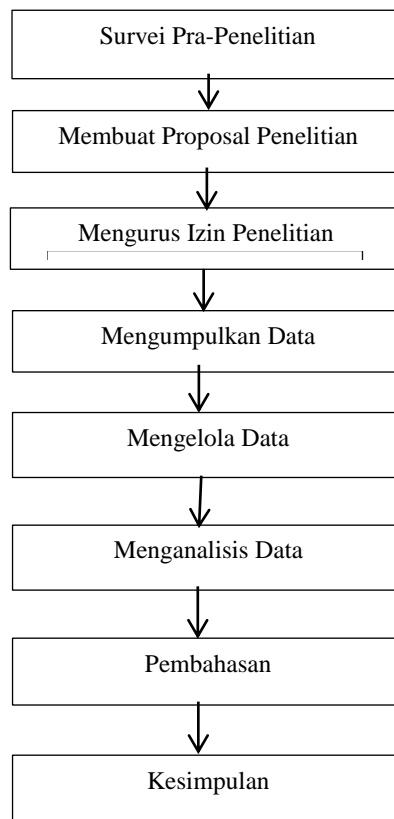
D. Pengumpulan Data

Data diperoleh melalui data primer dengan menyebarkan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Responden memberikan jawaban melalui pengisian kuesioner yang telah disiapkan peneliti, disertai dengan proses wawancara. Setelah kuesioner diisi, data yang sudah dikumpulkan dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS versi 20 guna mengetahui tingkat signifikansi. Melalui analisis ini, diperoleh persentase data primer yang menggambarkan tingkat pengetahuan masyarakat terkait obat generik dan merek dagang di Kecamatan Karya Penggawa, Kabupaten Pesisir Barat.

Prosedur kerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pengambilan data dilakukan di Kecamatan Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat.
- b. Penelitian diawali dengan meminta izin untuk melakukan penelitian kepada camat dan 12 peratin dari 12 pekon yang ada di Kecamatan Karya penggawa Kabupaten Pesisir Barat.
- c. Melakukan Uji validitas dan reliabilitas.
- d. Peneliti mendatangi responden yang tinggal menetap di wilayah Kecamatan Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat.
- e. Peneliti terlebih dahulu menyampaikan informasi mengenai tujuan dan isi penelitian kepada calon responden, kemudian meminta kesediaan mereka untuk berpartisipasi.
- f. Setelah mendapatkan persetujuan lisan, peneliti menyerahkan lembar persetujuan tertulis untuk diisi oleh responden.
- g. Usai penandatanganan persetujuan, peneliti memberikan penjelasan mengenai tata cara pengisian kuesioner serta menjabarkan isi pertanyaannya melalui metode wawancara terpimpin.
- h. Peneliti mengisi jawaban responden.
- i. Mengolah data.
- j. Menganalisis data.
- k. Melakukan pembahasan.
- l. Menarik kesimpulan
- m. Menyajikan data

E. Alur Penelitian



Gambar 3.1 Alur Penelitian.

F. Pengeloaan Data dan Analisis Data

Data yang telah diperoleh selanjutnya diolah menggunakan program komputer, Proses pengolahan data dilakukan melalui tahapan sebagai berikut (Notoatmodjo, 2018)

1. Cara Pengolahan Data

a. *Editing*

Editing adalah tahap pengecekan kuesioner yang sudah diisi oleh responden guna memastikan kelengkapan dan konsistensi jawaban. Proses ini mencakup pengecekan terhadap kelengkapan jawaban pada setiap pertanyaan, kejelasan jawaban yang diberikan, kesesuaian jawaban dengan pertanyaan yang diajukan, serta konsistensi antar jawaban dalam keseluruhan kuesioner.

b. *Coding*

Setelah seluruh kuesioner melalui tahap penyuntingan, langkah selanjutnya adalah proses pengkodean (*coding*), yaitu mengkonversi data berupa teks atau huruf menjadi bentuk angka.

Kategori sebagai berikut :

1) Jenis Kelamin

1 = Laki-laki

2 = Perempuan

2) Usia

1 = Remaja awal (17-25 tahun)

2 = Dewasa awal (26-35 tahun)

3 = Dewasa akhir (36-45 tahun)

4 = Lansia awal (46-55 tahun)

3) Tingkat pendidikan

1 = Tamat SD

2 = Tamat SMP

3 = Tamat SMA/SMK/MA

4 = Sarjana

4) Pekerjaan

1 = PNS

2 = Wiraswasta

3 = Petani

4 = Ibu Rumah Tangga

5 = Mahasiswa/i

6 = Siswa/i

7 = Buruh

8 = Pegawai kantor

9 = Tidak bekerja

5) Penilaian pengetahuan

1 = Benar

0 = Salah

c. *Entry Data*

Setelah proses pengkodean, seluruh jawaban responden dimasukkan ke dalam program komputer guna dilakukan pengolahan data secara lebih mendalam.

d. *Cleaning*

Data yang sudah dimasukkan diperiksa ulang untuk memastikan tidak terdapat kesalahan dalam pengkodean atau data yang tidak lengkap, sehingga bisa segera dilakukan koreksi jika ditemukan kekeliruan.

2. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data univariat yang memiliki tujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan masing-masing variabel secara mandiri. Umumnya, analisis ini menyajikan hasil dalam bentuk persentase dari setiap variabel yang diteliti.

a. Frekuensi dan distribusi responden berdasarkan karakteristik responden

Rumus :

$$\frac{\text{Jumlah responden berdasarkan karakteristik}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

b. Sistem penilaian berdasarkan jawaban responden

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : presentase

n : jumlah skor jawaban responden

N : jumlah total skor keseluruhan

100% : konstanta

- 1) Pengertian obat generik dan merek dagang

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah jawaban benar (Nomor 5-9)}}{\text{Jumlah soal (5)}} \times 100\%$$

- 2) Perbedaan obat generik dan merek dagang

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah jawaban benar (Nomor 10-15)}}{\text{Jumlah soal (6)}} \times 100\%$$

- 3) Mutu obat generik dan merek dagang

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah jawaban benar (Nomor 16-20)}}{\text{Jumlah soal (5)}} \times 100\%$$

- 4) Harga obat generik dan merek dagang

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah jawaban benar (Nomor 21-25)}}{\text{Jumlah soal (5)}} \times 100\%$$

3. Klasifikasi skala pengukuran tingkat pengetahuan

Nursalam (2008) menyebutkan bahwa pengetahuan dapat diklasifikasikan menjadi baik, cukup, dan kurang dengan rentang persentase sebagai berikut:

- a. Baik, bila subjek mampu menjawab dengan benar 76-100%
- b. Cukup, bila subjek mampu menjawab dengan benar 56-75%
- c. Kurang, bila subjek mampu menjawab dengan $\leq 56\%$